PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam BidangPerbankan Syariah

Oleh

ABDUL RIZKY WIDODO
NIM. 16 401 00231

PROGRAM STUDIPERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2021

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

ABDUL RIZKY WIDODO
NIM. 16 401 00231

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Nofinawati, M.A	**Azwar Hamid, M.A**
NIP. 19821116 201101 2 003	**NIP. 19860311 201503 1 005**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ABDUL RIZKY WIDODO**
Lampiran :6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 24 Maret 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelahmembaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ABDUL RIZKY WIDODO** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untukitu, dalamwaktu yang tidakberapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDUL RIZKY WIDODO

NIM : 16 40100231

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 24 Maret 2021
Saya yang Menyatakan,

ABDUL RIZKY WIDODO
NIM. 16 401 00231

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ABDUL RIZKY WIDODO

NIM : 16 401 00231

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 24 Maret 2021

Menyatakan,

ABDUL RIZKY WIDODO
NIM. 16 401 00231

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ABDUL RIZKY WIDODO
NIM : 16 401 00231
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi :Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 04 Mei 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,75/(B)
IPK : 3,8
Predikat : PUJIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, DANA PIHAK KETIGA (DPK), DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.**

NAMA : **ABDUL RIZKY WIDODO**
NIM : **16 401 00231**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Juni 2021
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Abdul Rizky Widodo
Nim : 16 401 00231

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Permasalahan penelitian adalah ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. tahun 2012-2019 mengalami nilai yang fluktuatif yang tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan nilai pada pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO. Rumusan masalah penelitian adalah apakah pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Teori yang digunakan adalah pertama, pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Kedua, DPK yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar bagi perbankan, sehingga besar pengaruhnya terhadap ROA, artinya jika DPK meningkat maka ROA juga akan meningkat. Ketiga, BOPO berpengaruh terhadap ROA, artinya jika BOPO naik maka ROA menurun dan sebaliknya jika BOPO menurun maka ROA akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 2012-2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non probality sampling* yaitu jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 32 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *Musyarakah* dan DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil dari uji F secara simultan variabel pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan *Musyarakah*, *Return On Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **"Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk."** Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan pengarahan yang sangat berharga bagi peneliti dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Basiruddin sebagai orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Ibunda Surya Ningsih, yang telah meluangkan waktu untuk mendengar setiap keluhan penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk Abang dan Adik peneliti, abanganda Muhammad Fauzi Lubis, S.Pd, Fahrizal Akbar dan Adik tercinta Raja, Meri, Puan Maharani yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti bahwa hidup mudah jika dijalani bersama.
8. Teruntuk sahabat terbaik, tersabar dan yang paling rela berkorban Arinda Siregar, S.E., yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan setiap persolan perkuliahan.
9. Teruntuk sahabat peneliti dari SMA, Yoga Kurniadi, Bella Novita Sari, Siska Febria Ningsih, Bismar Hidayat Harahap, Habib Wira Alfahri, yang turut memberikan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Teruntuk sahabat peneliti Putri Azizah Nur Siregar yang turut memberikan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teruntuk sahabat satu Kontrakan peneliti Mulya Reza Syahputra, Bambang Sutoyo Hasibuan, Marwazi Adlani, Januar Arizky Tanjung, Kusuma Irawan, yang saling berjuang dan saling mendukung untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.
12. Teruntuk rekan-rekan Perbankan Syariah 7, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Maret 2021

Peneliti

ABDUL RIZKY WIDODO
NIM.1640100231

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـــَــ	fatḥah	A	A
ـــِــ	Kasrah	I	I
ـــوْ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
......َ ا.....َى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
..ِ..ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
....ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaituال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata danbisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Definisi Operasional Variabel 11
E. Rumusan Masalah 12
F. Tujuan Penelitian 13
G. Kegunaan Penelitian 13
H. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORI **17**
A. Kerangka Teori 17
1. *Return On Asset* (ROA) 17
a. Pengertian *Return On Asset* (ROA) 17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) 18
c. Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA) 20
d. Dasar Hukum *Return On Asset* (ROA) 21
2. Pembiayaan *Musyarakah* 23
a. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah* 23
b. Jenis-Jenis *Musyarakah* 24
c. Rukun dan Syarat *Musyarakah* 25
d. Landasan Hukum *Musyarakah* 26
e. Skema Pembiayaan *Musyarakah* 27
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) 29
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK) 29
b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) 30
c. Dasar Hukum Dana Pihak Ketiga (DPK) 32
4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 33
a. Pengertian Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 33
b. Rumus Perhitungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 36

5. Hubungan Pembiayaan *Musyarakah* dengan *Return On Asset* (ROA) 36
6. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA) 37
7. Hubungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Return On Asset* (ROA) 38
B. Penelitian Terdahulu 38
C. Kerangka Pikir 43
D. Hipotesis 44

BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 46
B. Jenis Penelitian 46
C. Populasi dan Sampel 46
1. Populasi 46
2. Sampel 47
D. Sumber Data 47
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data 48
1. Analisis Deskriptif 48
2. Uji Normalitas 49
3. Uji Linearitas 50
4. Uji Asumsi Klasik 50
a. Uji Multikolinearitas 50
b. Uji Heterokedastisitas 50
c. Uji Autokolerasi 51
5. Uji Hipotesis 51
a. Uji Parsial (Uji t) 51
b. Uji Simultan (Uji F) 53
c. Uji Koefisien Determinasi R^2 54
6. Analisis Regresi Linier Berganda 54

BAB IV HASIL PENELITIAN 56
A. Gambaran Umum Perusahaan 56
1. Sejarah Perusahaan 56
2. Visi dan Misi Perusahaan 57
B. Deskripsi Data Penelitian 58
1. Deskripsi Data *Return On Asset* (ROA) 59
2. Deskripsi Data Pembiayaan *Musyarakah* 62
3. Deskripsi Data Dana Pihak Ketiga (DPK) 65
4. Deskripsi Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 68
C. Hasil Analisis 71
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif 71
2. Hasil Uji Normalitas 73
3. Hasil Uji Linearitas 73

4. Hasil Uji Asumsi Klasik 75
a. Hasil Uji Multikolinearitas 75
b. Hasil Uji Heterokedastisitas 76
c. Hasil Uji Autokolerasi 77
5. Hasil Uji Hipotesis 78
a. Hasil Uji t (Parsial) 78
b. Hasil Uji F (Simultan) 79
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 80
6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 81
D. Pembahasan Hasil Penelitian 82
1. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap ROA 82
2. Pengaruh DPK Terhadap ROA 83
3. Pengaruh BOPO Terhadap ROA 84
4. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO Terhadap ROA 84
C. Keterbatasan Penelitian 85

BAB V PENUTUP 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Data Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, BOPO dan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019	7
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	39
Tabel IV.1	Data *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2012-2019	59
Tabel IV.2	Data Pembiayaan *Musyarakah* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2012-2019	62
Tabel IV.3	Data DPK PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2012-2019	66
Tabel IV.4	Data BOPO PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2012-2019	69
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	73
Tabel IV.7	Hasil Uji Linearitas Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap ROA	74
Tabel IV.8	Hasil Uji Linearitas DPK Terhadap ROA	74
Tabel IV.9	Hasil Uji Linearitas BOPO Terhadap ROA	75
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel IV.11	Hasil Uji Heterokedastisitas	76
Tabel IV.12	Hasil Uji Autokolerasi	77
Tabel IV.13	Hasil Uji t	78
Tabel IV.14	Hasil Uji F	79
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	81

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1	Skema Pembiayaan *Musyarakah*.....	28
Gambar II.2	Kerangka Konsep	44

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satu pun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan lembaga keuangan. Persoalan muncul ketika terdapat sekelompok masyarakat Islam, yang merasa sulit menerima kehadiran lembaga perbankan dalam kehidupannya dikarenakan adanya unsur-unsur yang dinilai tidak sesuai dengan ajaran agamanya, yaitu bunga bank. Menurut sebagian besar umat Islam bunga bank sama dengan riba yang dilarang keras dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Kondisi semacam ini menjadikan umat Islam dalam kondisi sulit, di satu sisi mereka menyadari akan perlunya lembaga perbankan untuk menggairahkan kegiatan ekonomi yang berarti juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun di sisi lain mereka dihadapkan pada ajaran agama yang mengharuskan menghindari atau paling tidak membatasi keterlibatannya dengan bank. Untuk mengatasi situasi sulit ini sejumlah ekonomi muslim menawarkan konsep perbankan yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu sistem perbankan dengan mekanisme bagi hasil atau sistem *Profit and Loss Sharing* (PLS).[1]

[1]Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudarabahah di Bank Syariah: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan Bank Syariah sebagai Akibat Masalah Agency* (Jakarta: PT. Rajawali, 2008), hlm. 17-18.

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjam uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian Islam, praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposito, meyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.[2]

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan kata lain dalam menjalankan aktivitasnya bank berfungsi sebagai perantara keuangan atau *financing intermediary* antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.[3]

Bank syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara (*arranger*) bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran kegiatan usahanya dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah juga biasa disebut dengan bank Islam (*Islamic Banking*) yaitu suatu sistem perbankan

[2]Adiwarman A Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 25.

[3]Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 3.

dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (*maisir*) dan ketidakpastian ataupun ketidakjelasan (*gharar*).[4]

Bank syariah mengalami pertumbuhan yang semakin pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang pesat tersebut dikarenakan Bank syariah memiliki keistimewaan-keistimewaan, salah satunya adalah keistimewaan orientasi yakni *falah oriented*. Secara tidak langsung, kondisi ini menyebabkan terjadinya persaingan antar Bank syariah baik dalam hal peningkatan pelayanan, maupun peningkatan kinerja Bank dalam mempertahankan usaha yang dijalankannya.[5]

Keuntungan yang diperoleh oleh bank salah satunya ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan *deviden* dengan baik maka usahanya akan berkembang dengan baik.[6]

---

[4]Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5-6.

[5]Faisal Umardani Hasibuan, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018," *Jurnal Human Falah* 6, no. 1 (Juni 2019): hlm. 19.

[6]Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 83.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROA juga diartikan sebagai hasil pengembalian investasi dari seluruh perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.[7]

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.[8] Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.[9]

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Pada setiap bank dana masyarakat ini umumnya merupakan dana

---

[7]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 201-202.

[8]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 176.

[9]*Ibid.*,hlm. 110.

terbesar yang dimiliki.[10] Dana Pihak Ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat berupa deposito, giro, dan tabungan merupakan sumber dana terbesar bagi perbankan karena dalam penghimpunannya ini memberikan balas jasa yang berupa bunga dan berbagai macam undian dan penawaran-penawaran lainnya yang dapat menguntungkan bagi penyimpanan dana tersebut.[11] Ketika dana pihak ketiga meningkat, maka potensi mengalokasikan dana dalam penyaluran kredit semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank.[12] Semakin tinggi dana masyarakat yang dimiliki oleh Perbankan Syariah maka semakin banyak jumlah dana yang akan disalurkan bank kepada masyarakat luas. Sehingga semakin tinggi dana pihak ketiga maka *Return On Assets* (ROA) pada bank juga akan meningkat.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total beban operasional pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio beban operasionalnya akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutupi beban operasional dengan pendapatan operasionalnya.[13] Rasio BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA karena semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank maka kondisi suatu bank itu dikatakan baik, tetapi jika rasio

---

[10]Veitzhal Rivai, Dkk, *Bank dan Financial Institucion Management Konvensional dan Syariah System* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 413.

[11]Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 33.

[12]Nurul Huda, "Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal JRA,* Vol. 08, no. 08 (Agustus 2019): hlm. 13.

[13]Rivai dan Dkk, *Bank dan Financial Institucion Management Konvensional dan Syariah System*, hlm. 722.

BOPO semakin besar maka kondisi bank itu dikatakan tidak baik. Sedangkan ROA semakin tinggi aset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut. Dengan kata lain BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA, artinya jika BOPO naik maka ROA menurun dan sebaliknya jika BOPO menurun maka ROA akan meningkat.

Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat marak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berkembang di Indonesia. Salah satu bank syariah tersebut adalah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multidimensi termasuk dipanggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.[14]

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. mulai beroperasi pada tahun 1999 dan menjalankan kegiatan perbankan yaitu menghimpun dan dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, tentunya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. harus mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam pencapaian keuntungan yang maksimal PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. menjalankan usahanya secara efektif

[14]Bank Syariah Mandiri, "Profil Perusahaan" http:/www.syariahmandiri.co.id/profil perusahaan, diakses 6 Januari 2020 pukul 20.23 WIB.

dan efisien serta harus mampu mengoptimalkan kinerja operasional secara *profesional*.[15]

Adapun data pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, BOPO dan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019

Tahun	Pembiayaan *Musyarakah* (Jutaan Rupiah)	DPK (Jutaan Rupiah)	BOPO (%)	ROA (%)
2012	9.836.209	46.687.969	73,00%	2,25%
2013	10.713.033	55.767.955	84,03%	1,53%
2014	9.881.158	59.283.492	98,46%	0,17%
2015	10.591.077	62.112.879	94,78%	0,56%
2016	13.338.662	69.949.862	94,12%	0,59%
2017	17.640.213	77.903.143	94,44%	0,60%
2018	21.449.077	87.471.843	90,68%	0,88%
2019	26.772.424	99.809.729	82,89%	1,69%

Sumber Data:www.mandirisyariah.co.id(data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, BOPO dan ROA. Pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2012-2019, kecuali pada tahun 2014 mengalami penurunan. DPK selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2012-2019. BOPO

[15]Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi", http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi, diakses 6 Januari 2020 pukul 20.30 WIB.

mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada periode 2012-2019. Dan ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada periode 2012-2019.

Pada tahun 2013 pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 8,9% menjadi Rp10.713.033, sedangkan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 32% menjadi 1,53%. Hal ini tidak sesuai dalam Buku Ismail, yang menyatakan bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas Bank. Pada tahun 2013 DPK mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 19,4% menjadi Rp55.767.955, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 32% menjadi 1,53%. Pada tahun 2014 DPK mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 6,3% menjadi Rp59.283.492, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 89% menjadi 0,17%. Hal ini tidak sesuai dalam Buku Thomas Suyatno yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) yang memberikan balas jasa dapat menguntungkan bagi penyimpanan dana tersebut. Artinya, semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) maka *Return On Assets* (ROA) pada bank juga akan meningkat. Pada tahun 2017 BOPO mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 0,3% menjadi 94,44%, dan ROA juga mengalami peningkatan sebesar 32% menjadi 0,60%. Hal ini tidak sesuai dalam Buku Frianto Pandia yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah besar.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Maulana Al Kautsar, bahwa: "Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA".[16]

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda, bahwa: "DPK dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh terhadap ROA".[17]

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dianita Ramadhani, bahwa: "pembiayaan *Ijarah* dan pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel pembiayaan *Musyarakah*, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA."[18]

Beberapa penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA menunjukkan hasil yang berbeda, jadi perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk."**

---

[16]Maulana Al Kautsar, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Aceh", dalam Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

[17]Nurul Huda, "Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 08, No. 08, 2019.

[18]Dianita Ramadhani, "Pengaruh Pembiayaan *Ijarah, Mudharabah, Musyarakah*, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia", dalam Skipsi IAIN Tulungagung, 2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya fenomena yang tidak sesuai antara fakta yang ada dengan teori antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA pada tahun 2013, yang menyatakan bahwa apabila pembiayaan *Musyarakah* meningkat maka ROA akan meningkat.
2. Adanya fenomena yang tidak sesuai antara fakta dengan teori antara DPK terhadap ROA pada tahun 2013 dan 2014, yang menyatakan bahwa apabila DPK meningkat maka ROA akan meningkat.
3. Adanya fenomena yang tidak sesuai antara fakta dengan teori antara BOPO terhadap ROA pada tahun 2017, yang menyatakan bahwa apabila BOPO meningkat maka ROA akan mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam penulisan skripsi ini yang tujuannya agar peneliti lebih fokus dan terarah. Maka dari itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada 4 variabel yaitu pembiayaan *Musyarakah,* Dana Pihak Ketiga (DPK), BebanOperasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel terikat, yakni pembiayaan *Musyarakah* sebagai X_1, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai X_2, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai $X_{3,}$ sedangkan

variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) sebagai Y.

2. Laporan keuangan selama delapan tahun pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yaitu tahun 2012-2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa pengukuran yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan *Musyarakah*(X_1)	Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi secara proporsional atau sesuai dengan nisbah yang disepakati dan risiko ditanggung secara bersama	1. Pembiayaan 2. Akad *Musyarakah* 3. Jenis-Jenis *Musyarakah* 4. Rukun dan Syarat *Musyarakah*	Rasio
2.	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_2)	DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa simpanan giro, tabungan, dan deposit	1. Tabungan 2. Deposito 3. Giro	Rasio
3.	BebanOperasional Pendapatan	BOPO adalah perbandingan antara	1. Beban Operasional	Rasio

	Operasional (BOPO) (X_3)	beban operasional dengan pendapatan operasional.	2. Pendapatan Operasional	
4.	*Return On Asset* (ROA) (Y)	ROA merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.	1. Laba bersih 2. Total Aktiva	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019 ?
4. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019 ?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BankSyariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BankSyariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh BebanOperasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan BebanOperasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan. Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang

ada. Batasan masalah yang ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait, dan peneliti selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri dari: kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut kan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara penelitian yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN, yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk

memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN terdiri dari pembahasan tentang gambaran objek penelitian, yang di dalamnya memuat sejarah berdirinya perusahaan, visi misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Selain itu pada bab ini membahas tentang deskripsi data penelitian, yang terdiri dari berbagai teknis analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran penelitian.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset* (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.[19] Rasio profitabilitas ini menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dihasilkan oleh bank yang bersangkutan.[20] Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian dimasa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami.[21]

Jadi dapat disimpulkan ROA adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata aktiva atau gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

[19]Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 77.

[20]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196.

[21]Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) antara lain:[22]

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA).

2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

3) *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debiturnya tidak memenuhi

[22]Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

persyaratan yang diperjanjikan. Semakin besar *Non Performing Financing* (NPF) akan menyebabkan menurunnya *Return On Asset* (ROA) berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi resiko kredit semakin besar.

4) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank maka profitabilitas bank juga akan meningkat.

5) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.

6) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah merupakan perjanjian usaha antara dua pihak atau lebih, dimana semua pihak sama-sama memberikan modal untuk membiayai usaha. Keuntungan usaha secara *Musyarakah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Semakin tinggi pembiayaan *Musyarakah* yang merupakan pembiayaan penyertaan

modal, maka semakin tinggi profitabilitas Bank yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).[23]

7) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, depostio, dan giro. Dan yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.[24]

c. Rumus Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Adapun komponen dari *Return On Asset* (ROA) ialah perbandingan laba sebelum pajak dengan total aset. Adapun yang termasuk ke dalam laba sebelum pajak ialah laba rugi bank yang diperoleh dalam periode berjalan sebelum dikurangi pajak. Laba sebelum pajak adalah laba bersih sebelum dikurangi kewajiban pajak.[25]

---

[23]Akfina Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015, hlm. 47.

[24]Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 3, no. 11 (t.t.): hlm. 667.

[25]N. Lapoliwa, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Instituru Bankir Indonesia, 2000), hlm. 264.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, yang akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.[26] Total aset adalah jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:[27]

$$\text{ROA} = \frac{laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva} \text{ x } 100\%$$

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.[28]

d. Dasar Hukum *Return On Asset* (ROA)

Telah menjadi suatu keharusan bagi setiap bank dalam usahanya memperoleh keuntungan yang optimal, yaitu dengan cara disatu pihak menekan biaya sampai sekecil mungkin dan di lain pihak menciptakan pendapatan sebesar-besarnya. Salah satu cara menciptakan pendapatan

[26]Hery, *Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 2.

[27]Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 210.

[28]Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 118.

yang besar adalah dengan mengoperasikan atau menyalurkan seluruh dana yang dihimpun secara optimal.[29]

Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang *Return On Asset* (ROA) terdapat pada surah *Al-Baqarah* ayat 16 yang berbunyi:

أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُا۟ ٱلضَّلَٰلَةَ بِٱلْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَٰرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا۟ مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Tafsir ayat diatas yaitu menggambarkan keadaan kaum munafikin yang bergaul dengan kaum muslimin dengan menampakkan keimanan dan mengenakan pakaian hidayah, tetapi ketika ia menyendiri dengan rekan-rekannya yang durhaka, ia menukar pakaian itu dengan pakaian yang lain yaitu pakaian kesesatan. Penukaran ini diibaratkan degan jual beli untuk mengisyaratan bahwa apa yang dilakukannya itu terlaksana dengan kerelaan, sebagaimana layaknya semua jual beli. Selanjutnya, karena setiap jual beli pasti dimotivasi oleh perolehan keuntungan, di sini diegaskan bahwa perniagaan mereka tidak menghasilkan keuntungan. Dapat juga ayat ini diartikan bahwa mereka tidak memeroleh keuntungan dalam perniagaan merekea, bahkan mereka rugi dan kehilangan modal. Padhal seharusnya modal tersebut mereka manfaatkan guna memeroleh keuntungan berupa amal-amal saleh. Tetapi nyatanya, jangankan sekedar

[29]Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 123.

tidak memeroleh keuntungan, modal pun lenyap karena keimanan tidka menghiasi jiwa mereka.[30]

Ayat diatas menjelaskan bahwa keuntungan dalam hal ini profitabilitas tidak akan dapat diperoleh jika terdapat kesesatan. Keuntungan yang di dapatkan dalam laba tanpa ada ridho dari Allah SWT itu tiada gunanya. Berniagalah atas suka sama suka dan mendapatkan keuntungan atas ridho Allah SWT.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

a. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip syariah.[31] Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.

Sedangkan menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perubahan undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan Syariah menyatakan "Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang

[30]M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 134-135.

[31]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105.

dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.[32]

Musyarakah disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terikat. *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.[33]

Musyarakah berarti kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan, serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama. Dengan kata lain merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.[34]

b. Jenis-Jenis *Musyarakah*

1) *Musyarakah Al-Milk*

*Musyarakah Al-Milk*dapat diartikan sebagai kepemilikan bersama antara pihak yang berserikat dan keberadaannya muncul pada saat dua orang atau lebih secara kebetulan memperoleh kepemilikan

[32]*Ibid.*, hlm. 106.
[33]*Ibid.*, hlm. 176.
[34]Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah," *Jurnal Fitrah* Vol. 08, no. 2 (Juli 2014), hlm. 231.

bersama atas suatu kekayaan tanpa adanya perjanjian kemitraan yang resmi.

2) *Musyarakah Al-Uqud*

Musyarakah Al-Uqud dianggap sebagai kemitraan yang sesungguhnya, karena pihak yang bersangkutan secara sukarela berkeinginan untuk membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagai untung dan risiko.[35]

c. Rukun dan Syarat *Musyarakah*

1) Rukun *Syirkah*

Rukun *Syirkah* diperselisihkan oleh para ulama, menurut ulama Hanafiyah bahwa rukun *syirkah* ada dua, yaitu ijab dan kabul sebab ijab kabul (akad) yang menentukan adanya *syirkah*.[36]

2) Syarat *Syirkah*

a) Dua pihak yang melakukan transaksi mempunyai kecakapan/keahlian untuk mewakilkan dan menerima perwakilan.

b) Modal *syirkah* diketahui.

c) Modal *syirkah* ada pada saat transaksi.

d) Besarnya keuntungan diketahui dengan penjumlahan yang berlaku, seperti setengah, dan lain sebagainya.

[35]Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 177.
[36]Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 127.

d. Landasan Hukum *Musyarakah*

Secara umum, landasan dasar syariah *Musyarakah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang *Musyarakah* terdapat pada surah *Shaad* ayat 24 yang berbunyi:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِۦ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا
مِّنَ ٱلْخُلَطَآءِ لَيَبْغِى بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟
وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُۥدُ أَنَّمَا
فَتَنَّٰهُ فَٱسْتَغْفَرَ رَبَّهُۥ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۩ ﴿٢٤﴾

Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya, dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini", dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya;Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

Ayat di atas merupakan komentar atau putusan Daud a.s atas perkara yang dihadapinya itu. Dia berkata: "Sesungguhnya aku bersumpah bahwa ia benar-benar telah mendzalimimu dengan meminta menggabungkan kambingmu yang hanya seekor itu dengan kambing-kambingnya yang jumlahnya berlipat-lipat ganda dari milikmu. Memang banyak diantara orang-orang berserikat yang saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang beriman dan terbukti keimanannya dengan

selalu beramal saleh. Tetapi amat sedikit mereka yang seperti itu sikapnya. “Dan, setelah mengucapkan kata-kata itu, Daud sadar dan menduga, yakni mengetahui, bahwa Kami Allah swt. melalui kedua yang berperkara itu semata-mata hanya mengujinya; maka dia pun lalu ber istighfar memohon ampun dari Tuhannya, dan dia tersungkur jatuh serta bertaubat kepada-Nya dengan penuh khusyuk. Maka, Kami ampuni baginya kesalahan itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.[37]

Al-Quran surah *Shaad* ayat 24 menjelaskan, bahwa menunjukkan adanya perserikatan dalam pemilikan harta, yaitu terjadi atas dasar akad (ikhtiyar). Etika dasar dalam perserikatan yaitu pertama memilih partner beriman dan saleh, kedua, memiliki perhitungan yang jelas, ketiga, dapat dipercaya sehingga tidak saling menghianati dan keempat, apabila terjadi sengketa sudah semestinya diselesaikan dengan cara yang baik dengan bantuan pihak lain.[38]

e. Skema Pembiayaan *Musyarakah*

Dalam pembiayaan *Musyarakah*, bank syariah memberikan modal sebagian dari total keseluruhan modal nyang dibutuhkan. Bank Syariah dapat menyertakan modal sesuai. Berikut adalah skema pembiayaan *musyarakah* kerja sama proyek atau usaha.[39]

---

[37]M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, vol. 11 (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 365.

[38]Dwi Suwiknyo, *Kampilasi Tafsir Ayat-Ayat Eonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.

[39]Ismail,*Op.Cit.*, hlm. 173-174.

Gambar II.1
Skema Pembiayaan Musyarakah

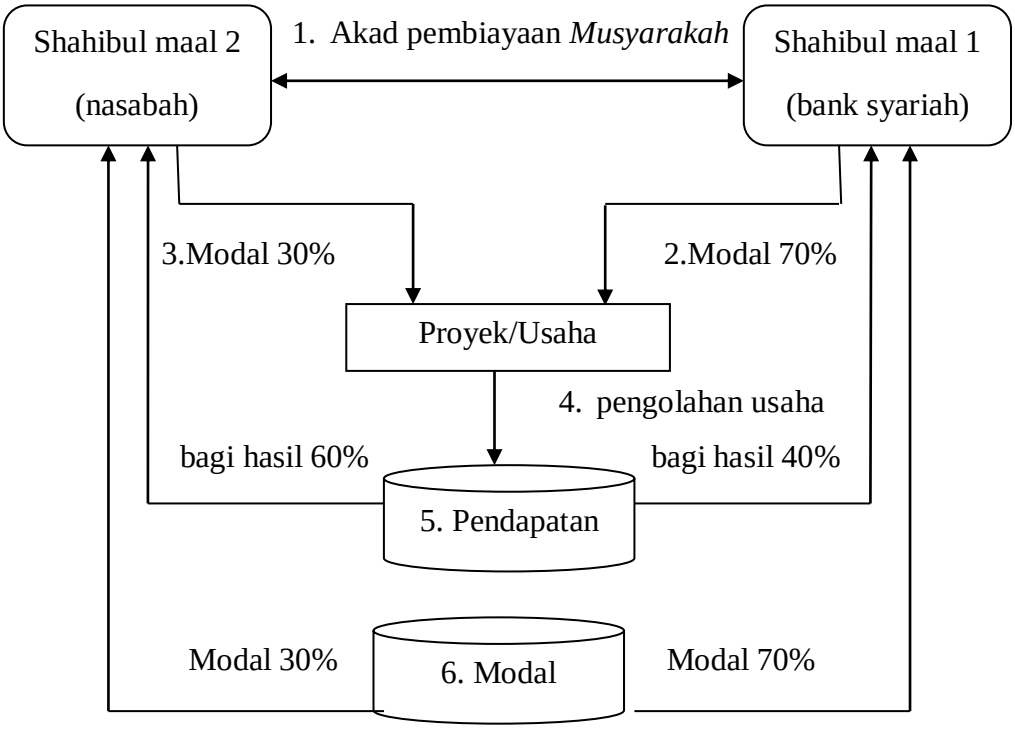

Porsi yang disepakati dengan nasabah, misalnya bank syariah memberikan modal 70%, dan 30% sisanya berasal dari modal nasabah. Pembagian hasil keuntungan, tidak harus dihitung sesuai porsi modal yang ditempatkan, akan tetapi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak awal, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah.

Keterangan:

1) Bank syariah (*shahibul maal* 1) dan nasabah (*shahibul maal* 2) menandatangani akad pembiayaan *musyarakah*.
2) Bank syariah menyertakan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah.

3) Nasabah menyerahkan dana 30% dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah, dapat dibantu oleh bank syariah atau menjalankan bisnisnya sendiri, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengelola usaha.
5) Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan antara bank syariah dengan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.
6) Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja sesuai berapa kontribusi dana yang diberikan bank syariah dan nasabah.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dana.[40]

Hermansyah mengemukakan pengertian Dana Pihak Ketiga sebagai berikut: Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat

[40]Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*(Jakarta: Kencana, 2011),hlm. 43.

dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan, dan deposito.[41]

Veitzhal Rivai dkk menyatakan, bahwa Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Pada setiap bank dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki.[42]

b. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK)

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening).[43] Sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berkut:

a) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindah bukuan.[44] Pemegang rekening giro dapat mencairkan dananya berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

---

[41]Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), hlm. 45.

[42]Veitzhal Rivai dan Dkk, *Bank dan Financial Institucion Management Konvensional dan Syariah System* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 413.

[43]Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 48.

[44]Hermansyah, *Op.Cit.*, hlm. 46.

b) Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih meminimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkan pun kecil. Biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpun dan yang lain seperti deposito dan giro.[45]

Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, suratkuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu. Penarikan tabungan melalui kantor bank disediakan pada jam kerja. Adapun penarikan melalui ATM tidak dibatasi.

c) Deposito

Secara umum deposito diartikann sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.[46]

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Artinya, penarikan hanya dapat

[45]M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.

[46]Hermansyah, *Op.Cit.*, hlm. 47.

dilakukan pada waktu tertentu. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan dengan produk dana lainnya seperti giro dan tabungan.

c. Dasar Hukum Dana Pihak Ketiga (DPK)

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah *Al-Muzammil* ayat 20 yang berbunyi:

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَقۡرِضُواْ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنًاۚ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم مِّنۡ خَيۡرٖ تَجِدُوهُ عِندَ ٱللَّهِ هُوَ خَيۡرٗا وَأَعۡظَمَ أَجۡرٗاۚ وَٱسۡتَغۡفِرُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمٞ ٢٠

Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya, dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Tafsir ayat di atas yaitu bahwa Allah mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang sakit sehingga sulit melaksanakan shalat malam seperti yang Allah perintahkan itu. Dan mengetahui juga bhawa selain mereka akan ada juga orang-orang yang berjalan dimuka bumi, yakni bepergian meninggalkan tempat tinggalnya, untuk mencari sebagian karunia Allah, baik keuntungan perniagaan atau perolehan ilmu; dan mengetahui pula bahwa akan ada juga orang-orang yang lain lagi

dari kelompok kamu wahai kaum muslimin yang berperang di jalan Allah.[47]

Ayat di atas menjelaskan, Allah memerintahkan di dalam ayat ini agar mengimpakkan harta benda di jalan Allah dan menanamkannya sebagai tabungan yang baik. Dengan demikian, masalah tersebut dapat mendorong umat Islam untuk lebih giat dalam melakukan kebajikan.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

a. Pengertian Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.[48] Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan atau dengan kata lain semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah besar.

Adapun pengertian dari beban operasional adalah beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank, yang termasuk ke pos beban operasional adalah semua beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci. Sedangkan pendapatan ialah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya. Menurut Jumingan pendapatan operasional terdiri dari kegiatan usaha bank yang

[47]Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, 2012, 11:hlm. 430.

[48]Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 72.

benar-benar telah diterima.[49] Adapun komponen BOPO perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional yaitu, beban operasional terdiri dari komponen sebagai berikut:

1) Beban bagi hasil dan bonus

Adapun yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah semua biaya atas dana-dana yang berasal dari Bank Indonesia, bank-bank lain dan bank yang piak ketiga bukan bank.[50]

2) Beban tenaga kerja

Yang masuk ke dalam pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya seperti gaji dan upah, uang lembur perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura dan pengeluaran lainnya untuk pegawai.

3) Beban valuta asing

Valuta asing merupakan mata uang yang diterima, dipakai, dan diakui untuk dijadikan alat pembayaran dalam perdagangan secara internasional. Yang termasuk kedalam pos ini adalah semua biaya yang dikeluarkan bank untuk berbagai transaksi devisa.

4) Beban penyusutan

Beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktiva. Beban penyusutan merupakan beban yang tidak memerlukan pengeluaran uang kas. Yang dimasukkan ke pos ini

[49]Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 159.

[50]Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 75.

adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan benda-benda tetap dan inventaris.

5) Beban umum dan administrasi

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah biaya lainnya yang merupakan biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke pos biaya pada di atas, misalnya premi asuransi/jaminan kredit, sewa gedung kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya, biaya pemeliharaan gedung kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya.

Pendapatan Operasional terdiri dari sebagai berikut:

a) Pendapatan bagi hasil, bonus, ujrah dan margin

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah pendapatan bagi hasil baik dari pembiayaan, titipan, jasa sewa dan penjualan aset maupun dari penanaman yang dilakukan oleh bank seperti gir, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan utang lainnya.

b) Pendapatan provisi dan komisi

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi pembiayaan, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek dan lain-lain.

c) Pendapatan valuta asing lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh suatu bank dari berbagai transaksi devisa misalnya, dari selisih kurs pembelian/penjualan valuta asing selisih kurs.

d) Pendapatan operasional lainnya

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya merupakan kegiatan operasional bank tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya *dividen* yang diterima dari saham yang dimiliki.[51]

b. Rumus Perhitungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Untuk menghitung BOPO dapat menggunakan rumus sebagai berikut:[52]

$$\text{BOPO} = \frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \text{ x } 100\%$$

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh dari beban operasional dibagi pendapatan operasional. Beban operasional adalah beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivtas bank, yang termasuk ke pos beban operasional adalah semua beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci. Sedangkan pendapatan operasional ialah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya.

5. Hubungan Pembiayaan *Musyarakah* dengan *Return On Asset* (ROA)

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank

[51]Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 112.

[52]Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Trust Media, 2009), hlm. 264.

syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank, akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.[53] Jadi, kesimpulannya adalah jika pembiayaan *Musyarakah* meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Asset* (ROA).

6. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA)

Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan kemampuan Bank memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber-sumber dana bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut.[54] Karena Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro merupakan sumber dana terbesar bagi perbankan. Sehingga besar pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA).

Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh keuntungan atau *Return On Asset* (ROA), sebaliknya semakin kecil dana yang dapat

[53]Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 110.
[54]Kasmir, *Manajemen Perbankan*, *Op.Cit*., hlm. 13.

dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula keuntungan atau *Return On Asset* (ROA) bank tersebut.[55]

7. Hubungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Return On Asset* (ROA)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.[56]Rasio BOPO sangat berpengaruh terhadap ROA karena semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank maka kondisi suatu bank itu dikatakan baik, tetapi jika rasio BOPO semakin besar maka kondisi bank itu dikatakan tidak baik. Sedangkan ROA semakin tinggi aset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa, jika BOPO naik maka ROA menurun dan sebaliknya jika BOPO menurun maka ROA akan meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

[55]Friyanto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 1.
[56]*Ibid.*,hlm. 72.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Variabel	Hasil
1	Uus Ahmad Husaeni (2017) Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan*Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS di Indonesia. (Jurnal Ekonomi Syariah Universitas Suryakancana, Jawa Barat).	Dana Pihak Ketiga (X_1), *Non Performing Financing*(X_2), *Return On Assets*(Y).	Hasil penelitian secara parsial Dana Piak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF berpengaru signifikan terhadap ROA. Secara simultan Dana Piak Ketiga dan NPF berpengaruh terhadap ROA.
2	Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina (2018) Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Ihsan Periode 2012-2016. (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung).	Dana Pihak Ketiga (X_1), Pembiayaan *Musyarakah* (X_2), Profitabilitas (Y).	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan variabel Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa DPK dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3	Maulana Al Kautsar (2019) Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Aceh. (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	Pembiayaan *Musyarakah* (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), Profitabilitas (Y).	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa pembiayaan *Musyarakah*

	Banda Aceh).		dan DPK berpengaruh terhadap ROA.
4	Nurul Huda (2019) Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol. 08, No. 08 Universitas Islam Malang).	DPK (X_1), NPL (X_2), BOPO (X_3), ROA (Y).	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa DPK dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa DPK, NPL, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.
5	Faisal Umardani Hasibuan (2019) Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalah Indonesia Tbk. Periode 2015-2018. (Jurnal Human Falah, Vol, 6, No. 1, IAIN Langsa).	*Murabahah*(X_1), *Mudharabah*(X_2), *Musyarakah* (X_3), *Return On Asset*(Y)	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan pembiayaan *Mudharabah*, dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap ROA.
6	Dianita Ramadhani (2019) Pengaruh Pembiayaan *Ijarah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018. (Skipsi IAIN Tulungagung).	Pembiayaan *Ijarah*(X_1), *Mudharabah*(X_2), *Musyarakah*(X_3), NPF (X_4), BOPO (X_5), Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *Ijarah* dan pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel pembiayaan *Musyarakah*, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa

			pembiayaan *ijarah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.
7	Erliza Julvia (2019) Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Indonesia Tbk. Periode 2008-2018 (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh).	Pembiayaan *Mudharabah* (X_1), *Musyarakah* (X_2), ROA (Y)	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa Pembiayaan *Mudharabah*, dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap ROA.

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, yaitu:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Uus Ahmad Husaeni adalah variabel X_1 dan Y dimana variabel X_1 adalah DPK dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_2 dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_2 saudara Uus Ahmad Husaeni adalah NPF dan tempat penelitiannya pada BPRS di Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Aditya Achmad Fhatony dan Hanalia Rizqi Agustina adalah variabel X_1 dan X_2 dimana variabel X_1 adalah DPK dan variabel X_2 adalah Pembiayaan *Musyarakah* sedangkan perbedaannya adalah variabel Y dan tempat

penelitiannya, dimana variabel Y saudara Aditya Achmad Fhatony dan Hanalia Rizqi Agustina adalah Profitabilitas dan tempat penelitiannya pada PT. BPRS Al Ihsan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Maulana Al Kautsar adalah variabel X_1, X_2 dan Y dimana variabel X_1 adalah pembiayaan *Musyarakah*, variabel X_2 adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA). Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat penelitiannya yaitu Bank Aceh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Nurul Huda adalah variabel $X_{1,}$ X_3 dan Y dimana variabel X_1 adalah DPK, X_3 adalah BOPO dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_2 dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_2 saudara Nurul Huda adalah NPL dan tempat penelitiannya pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Faisal Umardani Hasibuan adalah variabel X_3 dan Y dimana variabel X_3 adalah Pembiayaan *Musyarakah* dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel $X_{1,}$ X_2 dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_1 saudara Faisal Umardani Hasibuan adalah Pembiayaan *Murabahah,* variabel X_2 adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan tempat penelitiannya pada PT. Bank Muamalah Indonesia Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Dianita Ramadhani adalah variabel X_3, X_5 dan Y dimana variabel X_3 adalah

Pembiayaan *Musyarakah,* variabel X_5 adalah BOPO dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_1, X_2, X_4 dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_1 saudara Dianita Ramadhani adalah Pembiayaan *Ijarah,* variabel X_2 adalah Pembiayaan *Mudharabah,* variabel X_4 adalah NPF dan tempat penelitiannya pada Bank Muamalat Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Erliza Julvia adalah variabel X_2 dan Y dimana variabel X_2 adalah Pembiayaan *Musyarakah* dan variabel Y adalah *Return On Assets* (ROA) sedangkan perbedaannya adalah variabel X_1 dan tempat penelitiannya, dimana variabel X_1 saudara Erliza Julvia adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan tempat penelitiannya pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sedangkan penelitian ini akan menggunakan 4 variabel yaitu Pembiayaan *Musyarakah,* Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) yang akan dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaiman teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.[57]

[57]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

Gambar II.2
Kerangka Konsep

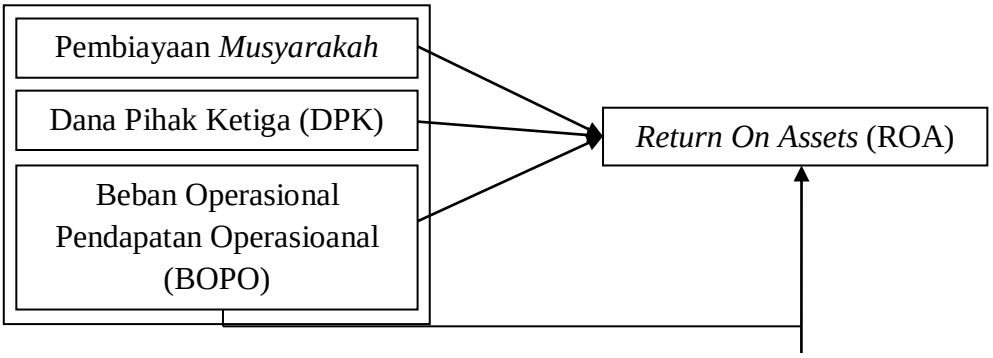

Kerangka konsep di atas menggambarkan mengenai *Return On Assets* (ROA) yang merupakan variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan variabel Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) sebagai variabel bebas. Dari gambar II.1 dapat dilihat bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA), dan Pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[58]

Berdasarkan hasil tinjauan teoritis, rumusan masalah, dan tinjauan penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

H_2: Terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

H_3: Terdapat pengaruh antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

H_4: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

[58]Sugiyono, hlm. 93.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. seluruh Indonesia melalui situs resmi PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. dengan website *www.mandirisyariah.co.id*. Adapun waktu peneliti dalam penelitian ini yaitu Juli 2020 sampai Maret 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[59]Melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[60] Populasi dari

[59]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 38.
[60]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. periode 2012-2019 yang dipublikasikan, dengan jumlah 8 tahun. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 32 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[61] Teknik sampel yang digunakan adalahsampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah "Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".[62]

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi dalam penelitian yaitu data laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. periode 2012-2019 per triwulan. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, yang bersumber dari *www.mandirisyariah.co.id* yaitu data yang dipublikasikan oleh PT. Bank Mandiri Syariah Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

[61] *Ibid.,* hlm. 116.
[62] *Ibid.*,hlm. 122.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.[63] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pegumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk. dari tahun 2012-2019, yaitu laporan neraca dan laporan rasio keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan BebanOperasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan

[63]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 192.

komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 25.Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[64] Statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti*min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range*, dan lain-laindan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.[65]

Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang nilai *minimum, maximum, mean, dan standar deviasi*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis

[64]*Ibid.*, hlm. 147.

[65]Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.

diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.[66]

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.Tes normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, kriteria pengujian, yaitu:

a) Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.
b) Signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.[67]

3. Uji Linearitas

Menurut Duwi Priyatno, "uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS pada *Test for Liniearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel yang dikatakan mempuyai hubungan apabila signifikan *(linierity)* kurang dari 0,05." Teori lain mengatakan bahwa dua variabel yang mempunyai hubungan yang linier apabila signifikan (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.[68]

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya

[66]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.
[67]Duwi Priyatno, *Op.Cit.*,hlm. 41
[68]*Ibid.*, hlm. 79.

multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF < 10 dan angka *tolerance*> 0,10.[69]

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Sperman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.[70]

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:[71]

1) Jika angka DW di bawah -2, berarti autokorelasi positif.

---

[69]*Ibid.*,hlm. 103.
[70]*Ibid.*, hlm. 108.
[71]Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malik Pers, 2011), hlm. 179.

2) Jika angka DW di atas +2, berarti autokorelasi negatif.

3) Jika angka DW di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent (pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Asset* (ROA)).[72]

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent (pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan BebanOperasional Pendapatan Operasional (BOPO)) secara parsial terhadap variabel dependen (*Return On Asset* (ROA)) maka digunakan tingkat signifikan 0,05.Sementara itu, berdasarkan nilai t_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:[73]

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka:

H_1: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

[72]Duwi Priyatno,*Op.Cit.*, hlm. 161.
[73]*Ibid.*,hlm. 145.

H_2: Terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

H_3: Terdapat pengaruh antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

Uji t jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.
2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.[74]

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.[75]

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent (pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)) secara simultan terhadap variabel dependen (*Return On Asset* (ROA)) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Sementara itu, berdasarkan nilai F_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka:

[74]*Ibid.*,hlm. 145
[75]Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 245.

H_4: Terdapat pengaruh antara pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2019.

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.
2) Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.[76]

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan dikatakan bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen.[77]

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independent dalam satu model regresi, sedangkan regresi

[76]Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 186.
[77]Setiawan and Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 36.

linear berganda menggunakan dua atau lebihvariabel independent dalam satu model regresi.[78]

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:[79]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_{3+} e$$

Dari bentuk persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

$$ROA = a + b_1PM + b_2DPK + b_3BOPO + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka ataupunpenurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahanvariabel independent. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

PM = Pembiayaan *Musyarakah*

DPK = Dana Pihak Ketiga

BOPO = Beban Operasional Pendapatan Operasional

e = *Error*

[78]Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 148-149.
[79]*Ibid.*, hlm. 160.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon

atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.[80]

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. adalah sebagai berikut:[81]

[80]https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah, di akses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 19.57 WIB.

[81]https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/visi-misi, di akses pada tanggal 03 Februari 2021, pukul 20.05 WIB.

a. Visi

1) Untuk Nasabah

   BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

2) Untuk Pegawai

   BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3) Untuk Investor

   Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

b. Misi

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012 sampai 2019 dapat dilihat deskriptif hasil

penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dibawah ini:

1. Deskripsi Data *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Adapun rumus untuk mencari ROA dapat digunakan rumus sebagai berikut:[82]

$$\text{ROA} = \frac{laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Akiva} \text{ x } 100\%$$

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan ROA periode 2012-2019 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data*Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2012-2019

Tahun	Triwulan	*Return On Asset* (ROA) (%)
2012	I	2,17
	II	2,25
	III	2,22
	IV	2,25
2013	I	2,56
	II	1,79
	III	1,51
	IV	1,53
2014	I	1,77
	II	0,66
	III	0,8
	IV	0,17

[82]Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 210.

2015	I	0,81
	II	0,55
	III	0,42
	IV	0,56
2016	I	0,56
	II	0,62
	III	0,6
	IV	0,59
2017	I	0,6
	II	0,59
	III	0,56
	IV	0,6
2018	I	0,79
	II	0,89
	III	0,95
	IV	0,88
2019	I	1,33
	II	1,5
	III	1,57
	IV	1,69

Sumber Data: www.mandirisyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.1 di atas ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 triwulan II ROA mengalami peningkatan dari triwulan I sebesar 3,6%, pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 1,3%, pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 1,3%. Pada tahun 2013 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 13,7%, pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 30%, pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 15,6%, pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 1,3%.

Pada tahun 2014 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 15,6%, pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 62,7%, pada triwulan III ROA mengalami peningkatan sebesar 21,2%, pada triwulan IV ROA mengalami penurunan sebesar 78,7%. Pada tahun 2015 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 376,4%, pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 32%, pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 23,6%, pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 33,3%.

Pada tahun 2016 triwulan I ROA mengalami tidak mengalami peningkatan atau pun penurunan dari tahun sebelumnya, pada triwulan II ROA mengalami peningkatan sebesar 10,7%, pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 32%, pada triwulan IV ROA mengalami penurunan sebesar 1,6%.Pada tahun 2017 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 1,6%, pada triwulan II ROA mengalami penurunan sebesar 1,6%, pada triwulan III ROA mengalami penurunan sebesar 5%, pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 7,1%.

Pada tahun 2018 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 31,6%, pada triwulan II ROA mengalami peningkatan sebesar 12,6%, pada triwulan III ROA mengalami peningkatan sebesar 6,7%, pada triwulan IV ROA mengalami penurunan sebesar 7,3%.Pada tahun 2019 triwulan I ROA mengalami peningkatan sebesar 51,1%, pada triwulan II ROA mengalami peningkatan sebesar 12,7%, pada triwulan III ROA mengalami peningkatan sebesar 4,6%, pada triwulan IV ROA mengalami peningkatan sebesar 7,6%.

Mengacu pada tabel IV.1 di atas ROA tertinggi terjadi pada triwulan I (Maret) tahun 2013 yaitu sebesar 2,56% dan ROA terendah terjadi pada triwulan IV (Desember) tahun 2014 yaitu sebesar 0,17%.

2. Deskripsi Data Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi secara proporsional atau sesuai dengan nisbah yang disepakati dan risiko ditanggung secara bersama.

Adapun data pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Data Pembiayaan *Musyarakah* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2012-2019

Tahun	Triwulan	Pembiayaan *Musyarakah* (Jutaan Rupiah)
2012	I	8.852.001
	II	9.292.424
	III	9.604.916
	IV	9.836.209
2013	I	9.981.266
	II	10.452.819
	III	10.503.346
	IV	10.713.033
2014	I	10.306.134
	II	10.363.158
	III	10.154.143
	IV	9.881.158
2015	I	9.782.552
	II	9.608.009

	III	9.871.263
	IV	10.591.077
2016	I	11.095.110
	II	11.241.065
	III	11.458.745
	IV	13.338.662
2017	I	13.243.161
	II	15.463.783
	III	16.119.426
	IV	17.640.213
2018	I	17.498.892
	II	18.452.296
	III	20.848.123
	IV	21.449.077
2019	I	22.837.740
	II	23.719.342
	III	25.153.549
	IV	26.772.424

Sumber Data:www.mandirisyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.2 di atas pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi.Pada tahun 2012 triwulan II pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatandari triwulan I sebesar 4,9%, pada triwulan III pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 3,3%, pada triwulan IV pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 2,4%. Pada tahun 2013 triwulan I pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 1,4%, pada triwulan II pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 4,7%, pada triwulan III pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 0,4%, pada triwulan IV pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 1,9%.

Pada tahun 2014 triwulan I pembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 3,7%, pada triwulan II pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 0,5%, pada triwulan III pembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 2%, pada triwulan IV pembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 2,6%. Pada tahun 2015 triwulan I pembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 0,9%, pada triwulan IIpembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 1,7%, pada triwulan III pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 2,7%, pada triwulan IV pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 7,2%.

Pada tahun 2016 triwulan I pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 4,7%, pada triwulan II pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 1,3%, pada triwulan III pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 1,9%, pada triwulan IV pembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 16,4%. Pada tahun 2017 triwulan I pembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 0,7%, pada triwulan II pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 16,7%, pada triwulan III pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 4,2%, pada triwulan IV pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 9,4%.

Pada tahun 2018 triwulan I pembiayaan *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 0,8%, pada triwulan II pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 5,4%, pada triwulan III pembiayaan

Musyarakah mengalami peningkatan sebesar 12,9%, pada triwulan IV pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 2,8%. Pada tahun 2019 triwulan I pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 6,4%, pada triwulan II pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 3,8%, pada triwulan III pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 6%, pada triwulan IV pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 6,4%.

Mengacu pada tabel IV.2 di atas pembiayaan *Musyarakah* tertinggi terjadi pada triwulan IV (Desember) tahun 2019 yaitu sebesar Rp26.772.424 dan pembiayaan *Musyarakah* terendah terjadi pada triwulan I (Maret) tahun 2012 yaitu sebesar Rp8.852.001.

3. Deskripsi Data Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan, dan deposito.

Adapun data Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Data Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2012-2019

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga (DPK) (Jutaan Rupiah)
2012	I	42.371.223
	II	42.727.170
	III	43.918.084
	IV	46.687.969
2013	I	47.619.185
	II	50.529.792

	III	53.649.161
	IV	55.767.955
2014	I	54.510.183
	II	54.652.683
	III	57.071.718
	IV	59.283.492
2015	I	59.198.066
	II	59.164.461
	III	59.707.778
	IV	62.112.879
2016	I	63.160.283
	II	63.792.138
	III	65.977.531
	IV	69.949.861
2017	I	71.035.585
	II	72.299.691
	III	74.750.718
	IV	77.903.143
2018	I	70.005.127
	II	82.416.504
	III	82.275.458
	IV	87.471.843
2019	I	87.154.766
	II	87.354.851
	III	90.494.317
	IV	99.809.729

Sumber Data:www.mandirisyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.3 di atas DPK pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi.Pada tahun 2012 triwulan II DPK mengalami peningkatan dari triwulan I sebesar 0,8%, pada triwulan III DPK mengalami peningkatan sebesar 2,7%, pada triwulan IV DPK mengalami peningkatan sebesar 6,3%. Pada tahun 2013 triwulan I DPK mengalami peningkatan sebesar 1,9%,

pada triwulan II DPK mengalami peningkatan sebesar 6,1%, pada triwulan III DPK mengalami peningkatan sebesar 6,1%, pada triwulan IV DPK mengalami peningkatan sebesar 3,9%.

Pada tahun 2014 triwulan I DPK mengalami penurunan sebesar 2,2%, pada triwulan II DPK mengalami peningkatan sebesar 0,2%, pada triwulan III DPK mengalami penurunan sebesar 4,4%, pada triwulan IV DPK mengalami penurunan sebesar 3,8%. Pada tahun 2015 triwulan I DPK mengalami penurunan sebesar 0,1%, pada triwulan II DPK mengalami penurunan sebesar 0,05%, pada triwulan III DPK mengalami peningkatan sebesar 0,9%, pada triwulan IV DPK mengalami peningkatan sebesar 4%.

Pada tahun 2016 triwulan I DPK mengalami peningkatan sebesar 1,6%, pada triwulan II DPK mengalami peningkatan sebesar 1%, pada triwulan III DPK mengalami peningkatan sebesar 3,4%, pada triwulan IV DPK mengalami peningkatan sebesar 6%. Pada tahun 2017 triwulan I DPK mengalami peningkatan sebesar 1,5%, pada triwulan II DPK mengalami peningkatan sebesar 1,7%, pada triwulan III DPKmengalami peningkatan sebesar 3,3%, pada triwulan IV DPK mengalami peningkatan sebesar 4,2%.

Pada tahun 2018 triwulan I DPK mengalami peningkatan sebesar 6%, pada triwulan II DPK mengalami penurunan sebesar 0,2%, pada triwulan III DPK mengalami penurunan sebesar 0,1%, pada triwulan IV DPK mengalami peningkatan sebesar 6,3%. Pada tahun 2019 triwulan I DPK mengalami penurunan sebesar 0,3%, pada triwulan II DPK mengalami peningkatan sebesar 0,2%, pada triwulan III DPKmengalami peningkatan

sebesar 3,5%, pada triwulan IV DPK mengalami peningkatan sebesar 10,2%.

Mengacu pada tabel IV.3 di atas DPK tertinggi terjadi pada triwulan IV (Desember) tahun 2019 yaitu sebesar Rp99.809.729 dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terendah terjadi pada triwulan I (Maret) tahun 2012 yaitu sebesar Rp42.371.223.

4. Deskripsi Data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Adapun data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
Tahun 2012-2019

Tahun	Triwulan	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (%)
2012	I	70,47
	II	70,11
	III	71,14
	IV	73
2013	I	69,24
	II	81,63
	III	87,53
	IV	84,03
2014	I	81,99
	II	93,03

	III	93,02
	IV	98,46
2015	I	91,57
	II	96,16
	III	97,41
	IV	94,78
2016	I	94,44
	II	93,76
	III	93,93
	IV	94,12
2017	I	93,82
	II	93,89
	III	94,22
	IV	94,44
2018	I	91,2
	II	90,09
	III	89,73
	IV	90,68
2019	I	86,03
	II	83,91
	III	83,28
	IV	82,89

Sumber Data:www.mandirisyariah.co.id

Berdasarkan tabel IV.4 di atas BOPO pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 2012 triwulan I sampai tahun 2019 triwulan IV mengalami fluktuasi.Pada tahun 2012 triwulan II BOPO mengalami penurunan dari triwulan I sebesar 0,5%, pada triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 1,4%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 2,6%. Pada tahun 2013 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 5,1%, pada triwulan II BOPO mengalami peningkatan sebesar 17,8%, pada triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 7,2%, pada triwulan IV BOPO mengalami penurunan sebesar 3,9%.

Pada tahun 2014 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 2,4%, pada triwulan II BOPO mengalami peningkatan sebesar 13,4%, pada triwulan III BOPO mengalami penurunan sebesar 0,01%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 5,8%. Pada tahun 2015 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 6,9%, pada triwulan II BOPO mengalami peningkatan sebesar 5%, pada triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 1,3%, pada triwulan IV BOPO mengalami penurunan sebesar 2,7%.

Pada tahun 2016 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 0,3%, pada triwulan II BOPO mengalami penurunan sebesar 0,7%, pada triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,1%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,2%. Pada tahun 2017 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 0,3%, pada triwulan II BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,07%, pada triwulan III BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,3%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 0,2%.

Pada tahun 2018 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 0,34%, pada triwulan II BOPO mengalami penurunan sebesar 1,2%, pada triwulan III BOPO mengalami penurunan sebesar 0,4%, pada triwulan IV BOPO mengalami peningkatan sebesar 1%. Pada tahun 2019 triwulan I BOPO mengalami penurunan sebesar 5,1%, pada triwulan II BOPO mengalami penurunan sebesar 2,4%, pada triwulan III BOPO mengalami

penurunan sebesar 0,7%, pada triwulan IV BOPO mengalami penurunan sebesar 0,4%.

Mengacu pada tabel IV.4 di atas BOPO tertinggi terjadi pada triwulan IV (Desember) tahun 2014 yaitu sebesar 98,46% dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terendah terjadi pada triwulan I (Maret) tahun 2013 yaitu sebesar 69,24%.

C. Hasil Analisis

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Uji deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Musyarakah	32	8852001,00	26772424,00	13941409,8750	5386074,02770
DPK	32	42371223,00	99809729,00	65856324,1562	15612750,60537
BOPO	32	69,24	98,46	87,6250	8,68864
ROA	32	,17	2,56	1,1356	,66670
Valid N (listwise)	32				

Sumber Data:Output SPSS 25

Berdasarkan *output* tabel IV.5 di atas melalui tabel *Descriptive Statistic,* maka dapat diketahui bahwa variabel Pembiayaan *Musyarakah* memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 8852001,00, nilai maximum sebesar 26772424,00, nilai rata-rata sebesar 13941409,8750, dan nilai standard deviasi sebesar 5386074,02770.

Variabel DPK memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 42371223,00, nilai maximum sebesar 99809729,00, nilai rata-rata sebesar 65856324,1562, dan nilai standard deviasi sebesar 15612750,60537.

Variabel BOPO memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesar 69,24, nilai maximum sebesar 98,46, nilai rata-rata sebesar 87,6250, dan nilai standard deviasi sebesar 8,68864.

Variabel ROA memiliki data (N) sebanyak 32, memiliki nilai minimum sebesa r0,17, nilai maximum sebesar 2,56, nilai rata-rata sebesar 1,1356 dan nilai standard deviasi sebesar 0,66670.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui uji *one-Sample Kolmogrov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12405885
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,099
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128[c]

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan *output t*abel IV.6 di atas melalui tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test,* maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data sebesar 0,128. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap ROA
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Pembiayaan Musyarakah	Between Groups	(Combined)	8,193	22	,372	,600	,842
		Linearity	,149	1	,149	,240	,036
		Deviation from Linearity	8,045	21	,383	,617	,827
	Within Groups		5,586	9	,621		
	Total		13,779	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,036 kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,827 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (Pembiayaan *Musyarakah*) dan variabel dependen (ROA) terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap ROA
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	12,983	23	,564	5,670	,008
		Linearity	1,899	1	1,899	19,070	,002
		Deviation from Linearity	11,084	22	,504	5,060	,062
	Within Groups		,796	8	,100		
	Total		13,779	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.8di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,002 kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,062 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (Dana Pihak Ketiga (DPK)) dan variabel dependen (ROA) terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * BOPO	Between Groups	(Combined)	9,978	13	,768	3,634	,006
		Linearity	5,227	1	5,227	24,752	,000
		Deviation from Linearity	4,750	12	,396	1,874	,111
	Within Groups		3,801	18	,211		
	Total		13,779	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi pada

Deviation from Linearity sebesar 0,111 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)) dan variabel dependen (ROA) terdapat hubungan yang linear.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Hasil uji multikolinearitaspada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,573	6,646		3,397	,002		
	Pembiayaan Musyarakah	3,840	1,288	,871	2,981	,006	,196	5,110
	DPK	4,520	1,983	,775	2,279	,030	,144	6,927
	BOPO	-7,099	2,381	-,544	-2,982	,076	,502	1,990

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.10 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF< 10 dan nilai tolerance > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

			Pembiayaan Musyarakah	DPK	BOPO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pembiayaan Musyarakah	Correlation Coefficient	1,000	,917**	,085	,089
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,644	,627
		N	32	32	32	32
	DPK	Correlation Coefficient	,917**	1,000	,308	-,001
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,087	,994
		N	32	32	32	32
	BOPO	Correlation Coefficient	,085	,308	1,000	-,036
		Sig. (2-tailed)	,644	,087	.	,844
		N	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,089	-,001	-,036	1,000
		Sig. (2-tailed)	,627	,994	,844	.
		N	32	32	32	32

Sumber data:Output SPSS 25

Berdasarkan hasil *output* tabelIV.11 di atas melalui tabel *Correlations* dapat diketahui bahwa nilai signifikan ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978[a]	,956	,951	,14770	,844

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan *output* tabel di atasmelaluitabel *Model Summary*, menunjukkan hasil pengolahan data diperole hnilai statistic *Durbin-Watson* (DW) sebesar 0,844 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* (DW) berada diantara -2 sampai dengan +2, yaitu (-2 < 0,844 < 2).

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan BebanOperasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,573	6,646		3,397	,002		
	Pembiayaan Musyarakah	3,840	1,288	,871	2,981	,006	,196	5,110
	DPK	4,520	1,983	,775	2,279	,030	,144	6,927
	BOPO	-7,099	2,381	-,544	-2,982	,076	,502	1,990

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diperoleh bahwa nilai signifikan Pembiayaan *Musyarakah* 0,006 < tarif signifikan 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,981. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dari tabel titik persentase distribusi t untuk probabilita 0,05 dengan df=n-k, dimana n=32 dan k=4, yaitu sebesar 2,048. Karena t_{hitung} 2,981 > t_{tabel} 2,048 dengan demikian artinya secara parsial Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diperoleh bahwa nilai signifikan DPK 0,030 < tarif signifikan 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (t_{hitung} 2,279 > t_{tabel} 2,048) dengan demikian artinya secara parsial DPK berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diperoleh bahwa nilai signifikan BOPO 0,076 > tarif signifikan 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (t_{hitung} -2,982 < t_{tabel} 2,048) dengan demikian artinya secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,334	3	2,445	10,621	,000[b]
	Residual	6,445	28	,230		
	Total	13,779	31			

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.12 di atas diperoleh nilai signifikan 0,000 < tarif signifikan 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 10,621. Nilai F_{tabel} dapat diperoleh dari tabel titik persentase distribusi F dengan df (N1) = k-1, dan df (N2) = n-k, dimana n=32 dan k=4, yaitu sebesar 2,95. Karena F_{hitung} 10,621 > F_{tabel} 2,95, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978[a]	,956	,951	,14770	,844

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.15 di atas dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (*R square*) bahwa nila *R square* adalah 0,956 atau sama dengan 95,6%, artinya bahwa pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mampu menjelaskan variabel dependen atau *Return On Asset* (ROA) sebesar 95,6%. Sedangkan sisanya 4,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Interest Margin* (NIM).

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,573	6,646		3,397	,002		
	Pembiayaan Musyarakah	3,840	1,288	,871	2,981	,006	,196	5,110
	DPK	4,520	1,983	,775	2,279	,030	,144	6,927
	BOPO	-7,099	2,381	-,544	-2,982	,076	,502	1,990

Sumber Data: Output SPSS 25

Berdasarkan *output* tabel IV.16 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$ROA = a + b_1PM + b_2DPK + b_3BOPO + e$

ROA = 22,573+ 3,840PM +4,520DPK - 7,099BOPO + 6,646

Berdasarkan persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 22,573, artinya apabila variabel bebas pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO nilainya adalah 0, maka variabel *Return On Asset* (ROA) nilainya adalah sebesar 22,573%.
b. Koefisien regresi pembiayaan *Musyarakah* sebesar 3,840, artinya apabila pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan sebesar Rp1.000.000, maka variabel *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 3,840%.
c. Koefisien regresi DPK sebesar 4,520, artinya apabila DPK mengalami peningkatan sebesar Rp1.000.000, maka variabel *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 4,520%.

d. Koefisien regresi BOPO sebesar -7,099, artinya apabila BOPO mengalami peningkatan sebesar Rp1.000.000, maka variabel *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 7,099%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai signifikan Pembiayaan *Musyarakah*0 ,006 < tarif signifikan 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,981 > 2,048, artinya secara parsial Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Ismail dalam bukunya Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Deni Andriansyah, yang berjudul "Analisis Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudaharabah*

terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012", dimana hasil penelitiannya adalah bahwa Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh DPK Terhadap ROA

Hasil penelitian DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu nilai signifikan 0,030 < tarif signifikan 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2{,}279 > 2{,}048$, artinya secara parsial DPK berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Thomas Suyatno, Dkk dalam bukunya Kelembagaan Perbankan yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat berupa deposito, giro, dan tabungan merupakan sumber dana terbesar bagi perbankan karena dalam penghimpunannya ini memberikan balas jasa yang berupa bunga dan berbagai macam undian dan penawaran-penawaran lainnya yang dapat menguntungkan bagi penyimpanan dana tersebut. Oleh karena itu semakin tinggi dana masyarakat yang dimiliki oleh Perbankan Syariah maka semakin banyak jumlah dana yang akan disalurkan bank kepada masyarakat luas. Sehingga semakin tinggi dana pihak ketiga maka *Return On Assets* (ROA) pada bank juga akan meningkat.

Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Maulana Al Kautsar, yang berjudul "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga

terhadap Profitabilitas Bank Aceh", dimana hasil penelitiannya adalah bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Hasil penelitian BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan tidak adanya pengaruh, yaitu nilai signifikan 0,076 > tarif signifikan 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -2,982 < 2,048, artinya secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Frianto Pandia dalam bukunya Manejemen Dana dan Kesehatan Bank yang menyatakan bahwasemakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan atau dengan kata lain semakin tinggi rasio BOPO maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah besar

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menurut peneliti penyebab BOPO tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah dikarenakan bahwa beban operasionalnya yang besar, sedangkan pendapatan operasionalnya kecil, sehingga bank yang bersangkutan tidak dapat menutupi beban operasional dengan pendapatan operasionalnya.

4. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO terhadap ROA

Hasil penelitian Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu nilai

signifikan 0,000<tarif signifikan 0,05 dan nilai F_{hitung}10,621> F_{tabel}2,95 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uji determinasi (R^2) sebesar 0,956 atau sama dengan 95,6%, artinya bahwa Pembiayaan *Musyarakah*, DPK, dan BOPO mampu menjelaskan variabel dependen atau *Return On Asset* (ROA) sebesar 95,6%. Sedangkan sisanya 4,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).

Dengan demikian faktor yang paling mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. BankSyariah Mandiri berdasarkan hasil penelitian ini adalah Pembiayaan *Musyarakah* dan DPK sedangkan BOPO bukan merupakan faktor yang memberikan pengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun didalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya menghadapi kendala yang tidaklah mudah, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh peneliti, adapun masalah yang dihadapi oleh peneliti adalah:

1) Variabel bebas yang digunakan hanya tiga, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2) Studi kasus dalam penelitian ini hanya pada satu perusahaan yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dengan data keuangan triwulan dari tahun 2012-2019.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Terdapat pengaruh BebanOperasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Terdapat pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna.
2. Untuk perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk memperbaiki kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dimasa depan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya. Misalkan dengan cara

mengganti objek penelitian, menambahkan sampel penelitian maupun mengganti atau menambah variabel penelitian agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

A Karim, Adiwarman. *Bank Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Asnawi, Nur dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malik Pers, 2011.

Bank Syariah Mandiri, "Profil Perusahaan" http:/www.syariahmandiri.co.id/ profilperusahaan, diakses 6 Januari 2020 pukul 20.23 WIB.

Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi", http://www.syariahmandiri.co.id/visi-misi, diakses 6 Januari 2020 pukul 20.30 WIB.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Dianita Ramadhani, *Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Mudharabah, Musyarakah, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia,* Skipsi IAIN Tulungagung, 2019.

Haryono, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.

Hasanah, Akfina. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.)." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015.

Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005.

Hery. *Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

Huda, Nurul. "Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal JRA* Vol. 08, no. 08 (Agustus 2019).

Ismail. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2011.

———. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

———. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Lapoliwa, N. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Instituru Bankir Indonesia, 2000.

Maulana Al Kautsar, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Aceh*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Mudarabahah di Bank Syariah: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan Bank Syariah sebagai Akibat Masalah Agency*. Jakarta: PT. Rajawali, 2008.

Nofinawati. "Akad dan Produk Perbankan Syariah." *Jurnal Fitrah* 08, no. 2 (Juli 2014).

———. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2013.

Nur Rianto, M. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Nurul Huda, *Pengaruh DPK, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol. 08, No. 08, 2019.

Pandia, Frianto. *Manejemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Priyatno, Duwi. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.

Rivai, Veitzhal dan Dkk. *Bank dan Financial Institucion Management Konvensional dan Syariah System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Rivai, Veitzhal, dan Andria Permata Veitzhal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Setiawan, dan Dwi Endah Kusrini. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Setiawati Ratu Edo, Delsy, dan Ni Luh Putu Wiagustini. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa

Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 3, no. 11 (t.t.): 2014.

Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

———. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 11. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Susanto, Herry, dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Suwiknyo, Dwi. *Kampilasi Tafsir Ayat-Ayat Eonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Suyatno, Thomas. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Umardani Hasibuan, Faisal. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018." *Jurnal Human Falah* 6, no. 1 (Juni 2019).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Abdul Rizky Widodo
NIM	: 16 401 00231
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Duri, 12 Juli 1997
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Anak ke	: 3 (Tiga) dari 6 (Enam) Bersaudara
Alamat Lengkap	: Jl. Siak, Gg. Wira, Kel. Simpang Padang, Kec. Athin Solapan, Duri, Riau
Telepon/No HP	: 0822-8755-8196
Motto Hidup	: Sukses bukanlah suatu kebetulan. Sebab kesuksesan terbentuk dari kerja keras, usaha, dan doa.

II. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah	: Basiruddin
Pekerjaan	: Wiraswasta
Ibu	: Surya Ningsih
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Siak, Gg. Wira, Kel. Simpang Padang, Kec. Athin Solapan, Duri, Riau

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2009 : SD Negeri 032 Balai Makam
2. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 09 Balai Makam
3. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 3 Balai Makam
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

Data *Return On Asset* (ROA), pembiayaan *Musyarakah*, Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019

1. Data *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019

Tahun	**Triwulan**	***Return On Asset* (ROA) (%)**
2012	I	2,17
	II	2,25
	III	2,22
	IV	2,25
2013	I	2,56
	II	1,79
	III	1,51
	IV	1,53
2014	I	1,77
	II	0,66
	III	0,8
	IV	0,17
2015	I	0,81
	II	0,55
	III	0,42
	IV	0,56
2016	I	0,56
	II	0,62
	III	0,6
	IV	0,59
2017	I	0,6
	II	0,59
	III	0,56
	IV	0,6
2018	I	0,79
	II	0,89
	III	0,95
	IV	0,88
2019	I	1,33

	II	1,5
	III	1,57
	IV	1,69

2. Data Pembiayaan *Musyarakah* PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019

Tahun	Triwulan	Pembiayaan *Musyarakah* (Jutaan Rupiah)
2012	I	8.852.001
	II	9.292.424
	III	9.604.916
	IV	9.836.209
2013	I	9.981.266
	II	10.452.819
	III	10.503.346
	IV	10.713.033
2014	I	10.306.134
	II	10.363.158
	III	10.154.143
	IV	9.881.158
2015	I	9.782.552
	II	9.608.009
	III	9.871.263
	IV	10.591.077
2016	I	11.095.110
	II	11.241.065
	III	11.458.745
	IV	13.338.662
2017	I	13.243.161
	II	15.463.783
	III	16.119.426
	IV	17.640.213
2018	I	17.498.892
	II	18.452.296
	III	20.848.123
	IV	21.449.077
2019	I	22.837.740

	II	23.719.342
	III	25.153.549
	IV	26.772.424

3. Data Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga (DPK) (Jutaan Rupiah)
2012	I	42.371.223
	II	42.727.170
	III	43.918.084
	IV	46.687.969
2013	I	47.619.185
	II	50.529.792
	III	53.649.161
	IV	55.767.955
2014	I	54.510.183
	II	54.652.683
	III	57.071.718
	IV	59.283.492
2015	I	59.198.066
	II	59.164.461
	III	59.707.778
	IV	62.112.879
2016	I	63.160.283
	II	63.792.138
	III	65.977.531
	IV	69.949.861
2017	I	71.035.585
	II	72.299.691
	III	74.750.718
	IV	77.903.143
2018	I	70.005.127
	II	82.416.504
	III	82.275.458
	IV	87.471.843
2019	I	87.154.766

	II	87.354.851
	III	90.494.317
	IV	99.809.729

4. Data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019

Tahun	Triwulan	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (%)
2012	I	70,47
	II	70,11
	III	71,14
	IV	73
2013	I	69,24
	II	81,63
	III	87,53
	IV	84,03
2014	I	81,99
	II	93,03
	III	93,02
	IV	98,46
2015	I	91,57
	II	96,16
	III	97,41
	IV	94,78
2016	I	94,44
	II	93,76
	III	93,93
	IV	94,12
2017	I	93,82
	II	93,89
	III	94,22
	IV	94,44
2018	I	91,2
	II	90,09
	III	89,73
	IV	90,68

2019	I	86,03
	II	83,91
	III	83,28
	IV	82,89

Lampiran 2

Hasil Output SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Musyarakah	32	8852001,00	26772424,00	13941409,8750	5386074,02770
DPK	32	42371223,00	99809729,00	65856324,1562	15612750,60537
BOPO	32	69,24	98,46	87,6250	8,68864
ROA	32	,17	2,56	1,1356	,66670
Valid N (listwise)	32				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12405885
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,099
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Uji Linearitas

a) Variabel Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap ROA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Pembiayaan Musyarakah	Between Groups	(Combined)	8,193	22	,372	,600	,842
		Linearity	,149	1	,149	,240	,036
		Deviation from Linearity	8,045	21	,383	,617	,827
	Within Groups		5,586	9	,621		
	Total		13,779	31			

b) Variabel DPK Terhadap ROA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	12,983	23	,564	5,670	,008
		Linearity	1,899	1	1,899	19,070	,002
		Deviation from Linearity	11,084	22	,504	5,060	,062
	Within Groups		,796	8	,100		
	Total		13,779	31			

c) Variabel BOPO Terhadap ROA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * BOPO	Between Groups	(Combined)	9,978	13	,768	3,634	,006
		Linearity	5,227	1	5,227	24,752	,000
		Deviation from Linearity	4,750	12	,396	1,874	,111
	Within Groups		3,801	18	,211		
	Total		13,779	31			

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,573	6,646		3,397	,002		
	Pembiayaan Musyarakah	3,840	1,288	,871	2,981	,006	,196	5,110
	DPK	4,520	1,983	,775	2,279	,030	,144	6,927
	BOPO	-7,099	2,381	-,544	-2,982	,076	,502	1,990

a. Dependent Variable: ROA

b. Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Pembiayaan Musyarakah	DPK	BOPO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pembiayaan Musyarakah	Correlation Coefficient	1,000	,917**	,085	,089
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,644	,627
		N	32	32	32	32
	DPK	Correlation Coefficient	,917**	1,000	,308	-,001
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,087	,994
		N	32	32	32	32
	BOPO	Correlation Coefficient	,085	,308	1,000	-,036
		Sig. (2-tailed)	,644	,087	.	,844
		N	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,089	-,001	-,036	1,000
		Sig. (2-tailed)	,627	,994	,844	.
		N	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Auto Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978[a]	,956	,951	,14770	,844

a. Predictors: (Constant), BOPO, Pembiayaan Musyarakah, DPK

b. Dependent Variable: ROA

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,573	6,646		3,397	,002		
	Pembiayaan Musyarakah	3,840	1,288	,871	2,981	,006	,196	5,110
	DPK	4,520	1,983	,775	2,279	,030	,144	6,927
	BOPO	-7,099	2,381	-,544	-2,982	,076	,502	1,990

a. Dependent Variable: ROA

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,334	3	2,445	10,621	,000[b]
	Residual	6,445	28	,230		
	Total	13,779	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, Pembiayaan Musyarakah, DPK

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978[a]	,956	,951	,14770	,844

a. Predictors: (Constant), BOPO, Pembiayaan Musyarakah, DPK

b. Dependent Variable: ROA

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,573	6,646		3,397	,002		
	Pembiayaan Musyarakah	3,840	1,288	,871	2,981	,006	,196	5,110
	DPK	4,520	1,983	,775	2,279	,030	,144	6,927
	BOPO	-7,099	2,381	-,544	-2,982	,076	,502	1,990

a. Dependent Variable: ROA

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015
	ASET		
1.	Kas	1.176.594	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.342.010	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	743.010	532.365
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	8.206.371	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	286.803	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	254.087	260.325
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	49.859.593	49.914.035
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(15.674.727)	(15.303.225)
	c. Piutang Istishna'	8.413	11.824
	d. Pendapatan Margin Istishna' Yang Ditangguhkan -/-	(180)	(231)
	e. Piutang Qardh	1.678.926	1.967.130
	f. Piutang Sewa	17.518	18.286
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	2.755.183	2.888.566
	b. *Musyarakah*	11.095.110	10.991.077
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	1.103.063	1.045.336
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(275.589)	(239.287)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(727.925)	(693.833)
	b. Kolektif	(1.334.653)	(1.321.073)
13	Aset Tidak Berwujud	201.012	184.826
	Akumulasi Amortisasi -/-	(104.197)	(95.602)
14	*Salam*	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	1.992.011	1.993.417
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.005.711)	(958.506)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	939	939
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(30.768)	(30.701)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	228.276	230.125
24.	Aset Lainnya	1.703.446	1.672.823
	TOTAL ASET	**71.548.944**	**70.369.709**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	5.620.697	5.818.708
	b. Tabungan	2.107.823	2.239.241
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	12.509	11.502
	b. Tabungan	22.152.671	22.755.891
	c. Deposito	33.266.583	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	348.997	412.511
5.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	254.087	260.325

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 31 Maret 2016 dan 2015

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,39%	11,35%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah		
	terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,44%	5,53%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,28%	5,56%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap		
	aset produktif	3,13%	3,34%
5.	NPF *gross*	6,42%	6,77%
6.	NPF *net*	4,32%	4,44%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,56%	0,44%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,61%	4,48%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,49%	6,08%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,60%	0,45%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,44%	95,92%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	27,07%	22,36%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	80,16%	81,45%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,09%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,17%	1,44%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	6,47%	3,66%

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	31 Desember 2015
	ASET		
1.	Kas	1.291.740	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.251.586	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	670.769	532.365
4.	Tagihan Spot dan Forward	1	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	6.572.339	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	525.717	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	264.758	260.325
8.	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	51.320.529	49.914.035
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(16.433.545)	(15.303.225)
	c. Piutang Istishnp'	7.612	11.824
	d. Pendapatan Margin Istishnp'Yang Ditangguhkan -/-	(465)	(251)
	e. Piutang Qardh	1.884.142	1.967.130
	f. Piutang Sewa	10.977	18.286
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	3.597.104	2.888.566
	b. Musyarakah	11.241.065	10.591.077
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	1.203.360	1.045.336
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(309.970)	(219.287)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(456.851)	(693.833)
	b. Kolektif	(1.497.470)	(1.321.073)
13	Aset Tidak Berwujud	201.012	184.826
	Akumulasi Amortisasi -/-	(113.328)	(95.602)
14	Sistim	-	-
15	Aset Istishnp' Dalam Penyelesaian		
	Temin Istishnp' -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	2.038.530	1.998.417
	Akumulasi Penyusutan /-	(1.055.261)	(958.506)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	939	939
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	23	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(97.768)	(30.701)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	191.392	230.125
24.	Aset Lainnya	1.683.587	1.672.823
	TOTAL ASET	72.022.851	70.369.709
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	7.091.732	5.818.708
	b. Tabungan	2.335.566	2.259.241
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	11.940	11.502
	b. Tabungan	22.191.113	22.755.891
	c. Deposito	32.161.787	31.267.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	264.167	412.511
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	264.758	260.325
8.	Pembayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	23.683	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	37
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.395.610	1.411.439
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	66.240.356	64.733.970

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 Juni 2016 dan 2015 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,69%	11,97%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,66%	5,81%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,69%	5,85%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,94%	2,79%
5.	*NPF gross*	5,58%	6,67%
6.	*NPF net*	3,74%	4,70%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,62%	0,55%
8.	*Return On Equity* (ROE)	6,14%	5,48%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,54%	6,27%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,67%	0,59%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,76%	96,16%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	27,88%	25,78%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	82,31%	85,01%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,09%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,23%	1,23%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3,29%	7,22%

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2016	31 Desember 2015
	ASET		
1.	Kas	947.214	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	10.900.471	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	514.269	532.365
4.	Tagihan Spot dan *Forward*	23	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	6.661.740	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.379.792	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	186.603	260.325
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	52.422.148	49.914.035
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(16.973.371)	(15.303.225)
	c. Piutang *Istishno'*	7.344	11.824
	d. Pendapatan Margin *Istishno'* Yang Ditangguhkan -/-	(453)	(231)
	e. Piutang Qardh	1.822.050	1.967.130
	f. Piutang Sewa	6.833	18.286
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.347.510	3.888.566
	b. *Musyarakah*	11.458.745	10.591.077
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	1.332.729	1.045.336
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(376.248)	(239.287)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(520.894)	(693.833)
	b. Kolektif	(1.381.264)	(1.321.073)
13	Aset Tidak Berwujud	201.324	184.829
	Akumulasi Amortisasi -/-	(122.467)	(95.602)
14	*Salam*	-	-
15	Aset *Istishno'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishno'* -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	2.033.236	1.993.417
	Akumulasi Penyusutan-/-	(1.102.867)	(958.506)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	939	939
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(137.768)	(30.701)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	165.801	230.125
24.	Aset Lainnya	1.417.932	1.672.823
	TOTAL ASET	**74.241.982**	**70.369.709**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	6.494.915	5.818.708
	b. Tabungan	2.363.047	2.239.241
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	10.742	11.502
	b. Tabungan	23.561.248	22.755.891
	c. Deposito	33.547.579	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	433.035	412.511
5.	Liabilitas Spot dan *Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	186.603	260.325
8.	Pembiayaan Diterima	-	-

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Per 30 September 2016 dan 2015

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2016	30 September 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,50%	11,84%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah		
	terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,40%	5,87%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,43%	5,91%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap		
	aset produktif	2,75%	3,11%
5.	NPF *gross*	5,43%	6,89%
6.	NPF *net*	3,63%	4,34%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,60%	0,42%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,98%	4,10%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,58%	6,36%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,65%	0,45%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,93%	97,41%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	27,54%	25,79%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	80,40%	84,49%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,14%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,22%	1,54%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	4,32%	8,73%

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
	ASET		
1.	Kas	1.086.569	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	11.995.502	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.552.368	532.365
4.	Tagihan Spot dan *forward*	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	6.906.554	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.009.198	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	114.030	260.325
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	53.201.181	49.914.035
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(17.194.803)	(15.303.225)
	c. Piutang *Istishna'*	6.461	11.824
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(419)	(231)
	e. Piutang *Qardh*	1.971.071	1.967.130
	f. Piutang Sewa	7.702	18.286
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.151.201	2.888.566
	b. *Musyarakah*	13.338.662	10.591.077
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.330.260	1.045.336
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(423.070)	(239.287)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(657.521)	(503.660)
	b. Kolektif	(1.341.156)	(1.455.599)
13.	Aset Tidak Berwujud	203.705	184.826
	Akumulasi Amortisasi -/-	(131.476)	(95.602)
14	*Salam*	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	2.048.971	1.993.417
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.147.926)	(958.506)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	817	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(102.317)	(29.762)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	226.035	230.125
24.	Aset Lainnya	1.629.792	1.617.176
	TOTAL ASET	78.831.722	70.369.709
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	6.860.850	5.818.708
	b. Tabungan	2.593.437	2.239.241
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	68.925	11.502
	b. Tabungan	25.157.790	22.755.891
	c. Deposito	35.268.859	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	493.562	412.511
5.	Liabilitas *Spot* dan *forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	375.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	114.030	260.325

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,01%	12,85%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,00%	5,28%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,03%	5,08%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,76%	3,12%
5.	NPF *gross*	4,92%	6,06%
6.	NPF *net*	3,13%	4,05%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,59%	0,56%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,81%	5,92%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,16%	5,75%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,64%	0,58%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,12%	94,78%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	29,43%	26,47%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	79,19%	81,99%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,14%	5,09%
	b. GWM valuta asing	1,23%	1,38%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	8,65%	2,12%

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Desember 2016
	ASET		
1.	Kas	907.885	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	13.684.398	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	997.397	1.552.368
4.	Tagihan Spot dan *Forward*	8	-
5.	Surat Berharga Yang Dimiliki	8.297.089	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.009.198
7.	Tagihan Akseptasi	43.493	114.030
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	53.510.368	53.201.181
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(17.567.147)	(17.194.803)
	c. Piutang *Istishna'*	4.833	6.461
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(398)	(419)
	e. Piutang *Qardh*	2.112.474	1.971.071
	f. Piutang Sewa	9.527	7.702
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.055.212	3.151.201
	b. *Musyarakah*	13.243.161	13.338.662
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	1.323.793	1.330.260
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(477.705)	(423.070)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
	a. Individual	(609.163)	(657.521)
	b. Kolektif	(1.190.181)	(1.341.156)
13	Aset Tidak Berwujud	204.134	203.705
	Akumulasi Amortisasi -/-	(140.513)	(131.476)
14	*Salam*	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.038.865	2.048.971
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.190.631)	(1.147.926)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	827	817
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	200.024	226.035
24.	Aset Lainnya	1.516.226	1.527.475
	TOTAL ASET	**80.012.307**	**78.831.722**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro	7.530.315	6.860.850
	b. Tabungan	2.647.623	2.593.437
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	77.495	68.925
	b. Tabungan	25.176.760	25.157.790
	c. Deposito	35.603.392	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	555.570	493.562
5.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	43.493	114.030
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Seteran Jaminan	22.577	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,40%	13,39%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,80%	5,44%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	5,28%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,50%	3,13%
5.	NPF *gross*	4,91%	6,42%
6.	NPF *net*	3,16%	4,32%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,60%	0,56%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,83%	5,61%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,26%	5,81%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,68%	0,60%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,82%	94,44%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	29,17%	27,07%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	77,75%	80,16%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	8,12%	5,09%
	b. GWM valuta asing	1,13%	1,17%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	9,18%	6,47%

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	31 Desember 2016
	ASET		
1.	Kas	1.558.247	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.161.462	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	2.065.383	1.552.368
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	10	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	9.698.993	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	-	1.009.198
7.	Tagihan Akseptasi	257.626	114.030
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	53.695.744	53.201.181
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(17.775.494)	(17.194.803)
	c. Piutang *Istishna'*	4.333	6.461
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(387)	(419)
	e. Piutang *Qardh*	2.069.320	1.971.071
	f. Piutang Sewa	11.145	7.702
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.503.390	3.151.201
	b. *Musyarakah*	15.463.783	13.338.662
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.233.436	1.330.260
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(350.393)	(423.070)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(482.463)	(657.521)
	b. Kolektif	(1.238.891)	(1.341.156)
13	Aset Tidak Berwujud	205.444	203.705
	Akumulasi Amortisasi -/-	(149.132)	(131.476)
14	Solam	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.037.574	2.048.971
	Akumulasi Penyusutan-/-	(1.232.017)	(1.147.926)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	801	817
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	175.343	226.035
24.	Aset Lainnya	1.937.721	1.527.475
	TOTAL ASET	**81.901.309**	**78.831.722**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	8.751.773	6.860.850
	b. Tabungan	2.789.864	2.593.437
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	278.761	68.925
	b. Tabungan	25.006.872	25.157.700
	c. Deposito	35.472.421	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	762.804	493.562
5.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi		

Dipindai dengan CamScanner